

GAMBARAN FAKTOR RESIKO GIZI BURUK PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU LOR TAHUN 2013

ARNINCE GELI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901039@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Gizi buruk di pengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Berdasarkan hasil survei awal pada akhir Bulan Juli 2013 kepada 10 ibu balita, 80% kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan pada balita mereka, 50% mempunyai sikap yang kurang terhadap pemberian makanan tambahan dan 60% ibu mengatakan kurangnya penyuluhan dari kader tentang pemberian makanan tambahan pada balita. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menggambarkan faktor resiko gizi buruk pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi terhadap 30 ibu balita penderita gizi buruk.

Hasil penelitian menunjukkan (93,3%) responden tidak mengetahui definisi gizi buruk dan tidak mengetahui kapan pemberian makanan tambahan diberikan pada balita (90%). Menurut sikap, responden tidak setuju bahwa balita yang diberikan ASI eksklusif akan jarang sakit (40%). Responden juga tidak setuju bahwa pemberian makanan padat pada anak sudah dimulai usia >12 bulan (60%). Menurut peran kader, responden menyatakan tidak dikunjungi oleh kader kesehatan (66,7%) dan responden menyatakan bahwa kader tidak memberikan penyuluhan kesehatan dalam hal gizi (66,7%). Berdasarkan praktik, responden memberikan makanan pada anak sebelum usia 6 bulan (73,3%) dan responden menyediakan makanan berprotein untuk anak (53,3%).

Pendampingan oleh petugas kesehatan bersama kader dalam peningkatan pemahaman dan sikap ibu balita diharapkan mampu menurunkan resiko gizi buruk pada balita dengan penyuluhan dan kunjungan rumah.

Kata Kunci : Faktor resiko, gizi buruk

**DESCRIPTION OF UNDERNUTRITION ON UNDER FIVE CHILDREN
ON WORKING AREA OF BULU LOR PUBLIC HEALTH CENTER YEAR
2013**

ARNINCE GELI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901039@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Undernutrition is influenced by some interrelated factors, such as socioeconomic status, mother knowledge about good nutrition, and low birth weight (LBW). Based on pre-survey in July 2013 on 10 mothers of under five children, 80% had poor knowledge about giving additional food, 50% had poor attitude and 60% said that cadre never gave them education about additional food for baby. This research aims to describe risk factors of undernutrition on under five children in Bulu Lor Public Health Center.

This was quantitative descriptive research, with cross sectional design. Data collected by interview and observation on 30 mothers who had under five children with undernutrition status.

Results showed that 93.3% respondents did not know definition of undernutrition and 90% of them did not know the right time to give additional food for baby. Respondents had poor attitude, such as they were disagree that exclusive breastfeeding could prevent infection on baby (40%) and they also disagree that solid food could be given to baby start from aged 12 months. They said that health officer or cadre never did home visit (66.7%) and cadre did not give them nutrition education. Respondents had poor practice. They gave food to their children before aged of 6 months (73.3%) and only 53.3% of them provided protein in their children food.

Recommendation for cadres or health workers, they should increase knowledge and attitude of mother to decrease undernutrition on under five children by education and home visit.

Keyword : Risk factors, poor nutrition